

**PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIRI HADAPI MEA  
BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 AJIBARANG**

Encep Saepudin<sup>1</sup>, Putri Dwi Cahyani<sup>2</sup>, Makhrus<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Penerapan ipteks bagi masyarakat dengan judul "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Diri Hadapi MEA Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang" mempunyai tujuan : 1) memberikan pemahaman dan wawasan yang komprehensif mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA); 2) memberikan pemahaman dan wawasan mengenai peluang dan tantangan MEA; 3) memberikan pemahaman dan wawasan mengenai keterampilan yang dibutuhkan untuk memenangkan persaingan saat menghadapi peluang dan tantangan MEA; 4) mengubah persepsi para siswa mengenai mengenai cita-cita pekerjaan bahwa peluang mendapatkan pekerjaan terhampar luas sehingga tidak perlu dibatasi.

Kegiatan ini diikuti oleh 960 peserta yang merupakan siswa kelas X, XI, dan XII SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Kegiatan ini diselenggarakan dengan cara memberikan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan kiat-kiat meningkatkan potensi diri sesuai dengan bakat dan minat (Bakmi) siswa.

Kegiatan ini menghasilkan hasil yang positif karena peserta akan bertambah pengetahuan dan wawasannya mengenai MEA, hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan sebagian peserta sehingga mereka menyatakan siap untuk menghadapi MEA pada awal tahun 2016 nanti sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kata Kunci : MEA, Bakat, Minat

## **ABSTRACT**

### **TRAINING OF SELF-COMPETENCY COMPETENCY TO MEA FOR STUDENTS SMK MUHAMMADIYAH 1 AJIBARANG**

The application of science and technology for the community under the heading "Training on Increasing Self-Competence Facing MEA For Students of SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang" aims to: 1) provide comprehensive understanding and insight on ASEAN Economic Community (MEA); 2) provide insight and insight into the opportunities and challenges of the MEA; 3) provide insight and insight into the skills needed to win the competition in the face of the opportunities and challenges of the MEA; 4) change the perceptions of students about the ideals of work that the opportunity to get a job spread so wide that need not be limited.

This activity was attended by 960 participants who are students of class X, XI, and XII SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. This activity is organized by giving materials followed by question and answer and tips to improve self potential in accordance with talents and interests (Bakmi) students.

This activity produces positive results because participants will increase their knowledge and insight about the MEA, as evidenced by the results of interviews with some participants so they declare ready to face the MEA in early 2016 later in accordance with his talents and interests.

**Keywords:** MEA, Talent, Interests

## PENDAHULUAN

Perdagangan bebas antar 10 negara Asia Tenggara, yang tergabung dalam *Association of Southeast Asia Nations* (ASEAN), segera diberlakukan mulai awal tahun 2016. Perdagangan bebas dalam satu kawasan ini dinamakan dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community* (AEC). MEA digagas sejak tahun 1992 dan mulai diterapkan pada awal tahun depan. Adapun yang disepakati didalamnya adalah bebas arus barang, bebas arus jasa, bebas arus investasi, bebas arus modal, bebas arus tenaga kerja terampil, dan bebas arus produksi terintegrasi.

Lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu angkatan kerja terampil, yang siap memasuki dunia kerja. Mereka memang sudah disiapkan sebagai tenaga kerja terampil sejak kelas X hingga kelas XII dengan mengikuti pembelajaran yang kurikulumnya sudah distandarisasi nasional. Mereka akan menempati posisi-posisi ditingkat manajemen bawah (*low management*) pada setiap industri bila memasuki dunia kerja pada suatu industri yang sesuai dengan jurusannya. Ada pula yang memasuki dunia usaha sesuai dengan bakat dan minatnya.

Siswa SMK merupakan kelompok angkatan kerja produktif karena masih berusia 16-17 tahun saat lulus nanti. Usia ini dikategorikan sebagai remaja, yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan masih memerlukan bimbingan agar dapat bertanggungjawab terhadap dirinya dan masyarakat. Dalam masa transisi ini membutuhkan informasi yang berguna bagi dirinya untuk mengatasi stress dalam upaya menentukan nasibnya sendiri di masa depan.

Kebijakan perdagangan bebas ASEAN, yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), menambah beban berat bagi remaja sekarang. Ketika mereka sudah menyelesaikan studinya pada tahun 2016, nanti mereka sudah menghadapi perubahan peta perekonomian dunia, dimana saat itu Indonesia sudah menerapkan kebijakan perekonomian bebas sesama negara anggota ASEAN. Di saat itu, angkatan kerja yang memburu lapangan kerja bukan hanya dari Indonesia saja, melainkan dari berbagai negara ASEAN. Dengan populasi penduduk ASEAN sebanyak 640 juta jiwa, maka angkatan kerjanya diprediksikan sekitar 256 juta jiwa.

SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan tingkat lanjut, yang merupakan dibawah binaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Banyumas. Secara umum mengemban visi dan misi membentuk siswa yang maju dalam ilmu dan budaya serta berakhlakul karimah sesuai dengan kompetensinya. Jumlah siswanya sebanyak 960 orang, yang menyebar di kelas X, XI, dan XII dengan pilihan program studi/jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, dan Perbankan Syariah. Guna melahirkan alumni yang siap kerja secara profesional maka fasilitas dan tenaga pendidik telah

memenuhi standar pelayanan mutu ISO 9001-2008.

Selain layanan pendidikan mereka juga memperoleh tambahan kegiatan dalam bentuk ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan bakat dan minatnya. Sekolah menyediakan lima kegiatan yang dijadikan pilihan, yaitu olahraga (basket, bola volly, sepak takraw, pencak silat, atletik), kemasyarakatan (hizbul wathan, pramuka), keilmuan (english club, TPQ, jurnalistik, dan kajian Islam), keterampilan (komputer dan kewirausahaan), dan kesenian (band, marching band, dan paduan suara). Juga mereka diberikan kesempatan praktek kerja industri di instansi pemerintah dan swasta sehingga diharapkan antara teori yang diterima selama sekolah dan praktek akan terintegrasi.

Selama ini siswa masih terbatas dalam memperoleh informasi mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan hanya memperolehnya dari tenaga pendidik, media informasi, dan sebagainya. Dengan keterbatasan informasi mengenai perdagangan bebas di kawasan ASEAN ini menyebabkan keterbatasan pula dalam menyiapkan dirinya sesuai dengan bakat dan minatnya. Masih ditemukan persepsi bahwa MEA merupakan suatu organisasi yang berdiri sendiri dengan motif ekonomi di kawasan ASEAN. Ini perlu diluruskan bahwa MEA bukan organisasi, melainkan suatu kebijakan yang disepakati 10 negara anggota ASEAN untuk membebaskan perekonomiannya sehingga menjadi satu pasar tunggal bernama MEA.

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini dengan pendekatan yang komprehensif, dengan cara melibatkan mitra sejak awal untuk mengidentifikasi persoalan kesiapan siswa menghadapi MEA. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pemaparan materi oleh narasumber tentang profil MEA dan angkatan kerja, serta kiat mengasah kompetensi diri. Ada pun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Memberikan pemahaman dan wawasan komprehensif mengenai MEA meliputi sejarah MEA, arus perekonomian yang dibebaskan, dan populasi penduduk ASEAN.
- b. Memberikan pemahaman dan wawasan mengenai kompetensi diri dalam hal penguasaan bahasa Asing, bakat dan minat, serta mimpi.
- c. Peserta diberikan kesempatan untuk mencatat apa yang disampaikan poin-poin penting materi bila tidak tercantum dalam slide.
- d. Peserta diberikan kesempatan bertanya mengenai peluang dan tantangan MEA.
- e. Peserta diajak menyanyikan lagu Laskar Pelangi karya Nidji dengan tujuan memberikan motivasi agar membangun impian setinggi langit.
- f. Peserta diajak membaca QS Al Jumuah : 10 karena mengandung arti perintah Allah SWT pada hamba-hamba-Nya agar bertebaran di hamparan bumi Allah untuk meraih karunia-Nya.

Sementara Target luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: pertama, bertambahnya wawasan dan pengetahuan para siswa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang secara komprehensif mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang meliputi : arus barang, arus jasa, arus investasi, arus modal, dan arus tenaga kerja terampil. Kedua, para siswa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tantangan dan peluang saat memasuki MEA dengan berbagai strategi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kelayakan perguruan tinggi dalam kegiatan pelatihan ini dibuktikan dengan tim pelaksana yang mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan kegiatan pelatihan. Ketua tim pelaksana berbasis pendidikan ilmu ekonomi, pernah bekerja sebagai profesional di perusahaan swasta, serta mendapatkan amanah sebagai panitia yang menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) di bank pembangunan daerah (BPD) berstandar ASEAN. Sementara itu, anggota tim juga berbasis ilmu ekonomi dan sudah berpengalaman dalam melakukan penelitian mengenai sektor keuangan, yang hal ini berguna untuk memetakan potensi ekonomi nasional.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Guna menumbuhkan kompetensi diri dalam menghadapi MEA, maka kegiatan yang dilakukan adalah penjelasan tentang MEA, yang meliputi sejarah, arus yang dibebaskan dalam MEA, populasi penduduk ASEAN. Diberikan pula materi keterampilan yang harus ditingkatkan, yaitu penguasaan bahasa asing, penempatan bakat dan minat, serta membangun mimpi.

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang kelas X, XI, dan XII, dimana mereka dikumpulkan dalam dua kelompok, yaitu kelas X digabungkan dengan kelas XI dan kelas XII dibuatkan kelompok sendiri. Mereka berjumlah 960 orang dengan rentang usia 16-17 tahun. Pelaksanaan kegiatan berlokasi di dua tempat, yaitu indoor dan Masjid SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 4 September 2015, dimulai pada jam 08.00 – 10.30 WIB.

Bentuk kegiatan berupa pelatihan praktis meliputi dua unsur penting, yaitu MEA dan kompetensi diri, yang disampaikan bergiliran oleh tiga materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Untuk melengkapi pemahaman dan memberikan motivasi maka peserta diajak bernyanyi bersama dengan lirik lagu mengandung ajakan untuk mengejar mimpi. Kemudian materi ditutup dengan membaca QS Al Jumua : 10, dimana Allah memerintahkan pada hamba-hamba-Nya untuk mencari karunia di hamparan bumi.

Mengamati siswa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yang menjadi peserta pelatihan tampak antusias dengan indikator keseriusan dan semangat mengikuti pelatihan. Mereka melampiaskan semangatnya saat menyanyikan lagu Laskar Pelangi karya Nidji, dimana liriknya menggugah pendengarnya untuk

menggantungkan mimpinya. Disaat membaca QS Al Jumua : 10 mereka pun membaca ayat Ilahi dan artinya dengan takjim karena mengandung makna bahwa bumi adalah hamparan tempat mencari karunia Allah.

Hasil pelatihan terkait keterampilan adalah peserta mampu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris dan pengucapan yang lebih baik. Bahasa Inggris menjadi modal utama untuk masuk ke periode MEA 2016. Peserta juga mempunyai keinginan kuat untuk menambah keterampilan sesuai dengan bakat dan minat. Meskipun mereka menempuh pendidikan di jurusan tertentu yang ditawarkan SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, mereka ingin menambah keterampilan lain seperti penguasaan komputer dan keterampilan lain yang mendukung bakat dan minatnya.

Dalam pelatihan ditemui kendala seperti jumlah peserta per sesi sangat banyak, yaitu kelompok gabungan kelas X dan XI sebanyak 700 orang dan kelas XII lebih dari 200 orang. Dengan jumlah peserta ini maka ditemukan peserta yang kurang memperhatikan narasumber dan mengobrol dengan teman dekatnya. Pemandangan ini ditemukan pada kursi bagian tengah dan bagian belakang. Sedangkan peserta yang duduk diantara bagian tengah dan bagian belakang, serta peserta yang duduk di kursi deretan 1-5 bisa fokus dengan narasumber. Kegiatan ini berlangsung lancar, aman, dan sesuai dengan jadwal dikarenakan :

1. Dukungan penuh pimpinan beserta staf SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang .
2. Sarana dan prasarana yang memadai diantaranya tersedianya sound system yang memadai, layar proyektor, dan mik yang mendukung.
3. Dukungan dari pimpinan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, pimpinan Fakultas Agama Islam, serta mahasiswa praktek kerja nyata (KKN).

## **PENUTUP**

Beberapa kesimpulan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah : pertama, pengetahuan dan pemahaman MEA dan sesuatu yang disiapkan peserta untuk memasuki era MEA makin bertambah. Kedua, peserta makin berupaya meningkatkan keterampilannya, terutama dalam penguasaan Bahasa Inggris. Ketiga, peserta mulai mengikrarkan impian bila sudah memasuki dunia kerja, dimana disaat bersamaan sudah memasuki era MEA. Beberapa saran yang diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah peserta: pertama, perlunya pembatasan jumlah peserta agar peserta dapat konsentrasi mendengarkan uraian narasumber. Kedua, bila peserta berjumlah besar maka dipecah menjadi kelompok kecil maksimal 50 orang. Ketiga, perlunya mengadakan kegiatan berkelanjutan karena pemahaman MEA di kalangan pendidik masih rendah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dema Yulianto. Hubungan antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kenakalan Remaja.

<http://lp2m.unpkediri.ac.id/jurnal/pages/research/vol1no1/10Dema.pdf>

Mardiyah. Seputar Perkembangan Psikologis Remaja.  
<http://lp2m.unpkediri.ac.id/jurnal/pages/research/vol1no1/10Dema.pdf>

Yusi Riksa Yustiana, MPd. Persepsi Remaja Tentang Konsep Diri, Harga Diri dan Keunggulan Diri serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling : Studi Terhadap Siswa SMU di Bandung.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI\\_PEND\\_DAN\\_BIMBINGAN/196611151991022-YUSI\\_RIKSA\\_YUSTIANA/Artikel,\\_modul,\\_penelitian/Aritikelpenelitianyusi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/196611151991022-YUSI_RIKSA_YUSTIANA/Artikel,_modul,_penelitian/Aritikelpenelitianyusi.pdf)

Nurussa'adah, dkk. 2000. Konsep Diri dan Persepsi Terhadap Pekerjaan dalam Peran Gender bagi Remaja SLTP di Kecamatan Mijen Kodya Semarang.  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/download/2925/2951>

\_\_\_\_\_. 2010. Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.